

PENGGUNAAN TV SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA MODERNISASI PADA PAUD BAITUL HAQ

Eha Wahyuni Sya'adah¹, Ernida Afriani², Sekar Ayu Cahyaningrum³, Zahra Nur Afiya⁴,
Sri Watini⁵

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi^{1,2,3,4,5}.

Email: ehawahyuni@gmail.com¹, ernidaafriani01@gmail.com², sekarayucahyaningrum@gmail.com³,
zahranur043@gmail.com⁴, srie.watini@gmail.com⁵.

Sya'adah, Eha Wahyuni., Ernida Afriani., Sekar Ayu Cahyaningrum., Zahra Nur Afiya., Sri Watini
(2023). Penggunaan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di Era Modernisasi Pada PAUD Baitul
Haq. Jurnal Pelita PAUD, 7(2), 483-490.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3144>

Diterima: 01-01-2023

Disetujui: 04-02-2023

Dipublikasikan: 30-06-2023

Abstrak: Pendidikan melalui televisi telah memberikan banyak manfaat, terutama di lingkungan sekolah. Dengan teknologi canggih dan konten yang menarik, TV Sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Acara-acara yang ditayangkan menampilkan konten-konten pendidikan, hiburan, media ekspresi dan juga bisa menjadi media promosi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan TV sekolah dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam era modernisasi pada PAUD Baitul Haq. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik mengumpulkan data lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TV sekolah dapat memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran di era modernisasi pada PAUD Baitul Haq.

Kata Kunci: tv sekolah, media pembelajaran modernisasi, pendidikan anak usia dini

Abstract: Education through television has provided many benefits, especially in the school environment. With advanced technology and interesting content, School TV can provide an interesting and interactive learning experience for students. The programs aired feature educational content, entertainment, media of expression and can also be used as promotional media. This study aims to explain how the use of school TV can be an effective learning media in the modernization era in Baitul Haq early childhood education. This study uses a qualitative descriptive method with techniques for collecting field data, interviews, and documentation. The results of the study show that the use of school TV can provide various benefits in the learning process in the era of modernization in Baitul Haq early childhood education.

Keywords: tv sekolah, modernization learning media, early childhood education

PENDAHULUAN

Di era modernisasi ini penggunaan teknologi dalam pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu teknologi yang semakin banyak digunakan dalam konteks pembelajaran adalah televisi. Televisi merupakan media yang memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Pendidikan bagi anak usia dini ialah memasuki pendidikan dasar yang merupakan usaha membina dan mendidik anak usia 0-6 tahun yang dilakukan pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan memberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani anak didik (Aprinawati, 2017). Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan perkembangan seluruh aspek perkembangan (Huliyah, 2016). Aspek perkembangan yang dimaksud meliputi aspek perkembangan fisik-motorik, kognitif, sosial dan emosional, bahasa, seni, moral dan agama.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional. Keharusan pendidikan anak usia dini diamanatkan secara tegas oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dewasa ini, diperlukan proses stimulasi untuk mengembangkan potensi anak. Setiap anak memiliki kemampuan dan karakteristik yang unik, sehingga stimulasi juga harus sesuai dengan kebutuhannya. Guru berkewajiban untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, sehingga hasil pembelajaran dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Watini 2019). Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan akademik, tetapi

juga membantu untuk membentuk karakter, keterampilan sosial, dan persiapan untuk masa depan kelak.

Anak usia dini merupakan masa dimana anak berkembang dalam segala bidang kehidupannya, yaitu perkembangan kognitif, linguistik, fisik motorik, sosial emosional, seni, moral dan agama. Selama periode ini, anak-anak usia dini belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan dasar, seperti berbicara, berjalan, berinteraksi sosial, dan membangun fondasi untuk kemampuan belajar yang lebih kompleks di kemudian hari. Mereka juga mengalami perkembangan emosional yang signifikan dan mulai membentuk identitas mereka. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya mereka membutuhkan dukungan, bimbingan dan contoh yang baik dari lingkungannya, mengingat salah satu ciri anak adalah mudah meniru apa yang dilihatnya (Watini 2019). Pada masa anak usia dini, seorang individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Dibandingkan dengan kehidupan selanjutnya, anak usia dini memiliki distribusi usia yang sangat menguntungkan karena tingkat perkembangan kecerdasan yang luar biasa. Usia ini merupakan tahapan dalam kehidupan unik dan dalam proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan kesempurnaan, baik fisik, maupun mental, yang bertahan seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan (Khairi, 2018). Perkembangan anak merupakan tahapan kritis dalam kehidupan mereka yang bersifat jangka panjang. Sangat penting untuk orang tua, pendidik dan masyarakat untuk memberikan lingkungan yang baik.

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dalam Pendidikan formal yang memberikan dasar penting bagi perkembangan anak secara menyeluruh. Pada tahap usia dini anak belajar dari lingkungan sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan otak sedang mengalami perkembangan yang optimal sehingga stimulasi-stimulasi pengembangan fisik

motorik, kognitif, bahasa, dan social emosional membutuhkan media pembelajaran yang ber-makna sesuai tingkatan usianya (Yulianah & Watini, 2022). Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul kunci utamanya adalah menciptakan pendidikan. Jadi pendidikan peran utama menjadi tolak ukur keunggulan pribadi seseorang (Elliza & Watini, 2022) dalam (Rosmawati & Watini, 2023). Tolak ukur pendidikan merujuk pada kriteria yang digunakan guna mengevaluasi kualitas, efektivitas, dan keberhasilan sistem pendidikan yang bervariasi tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam era modernisasi saat ini, dimana teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, penting bagi lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk memanfaatkan media-media yang relevan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran adalah teknik komunikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media fisik untuk menyampaikan pembelajaran sehingga merangsang minat dan perhatian anak untuk belajar (Lesmana et al., 2023). Hal ini senada dengan pendapat Purwani dkk., (2019) yang menyebutkan bahwa media sebagai alat bantu dan pengantar pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran (Purwani et al., 2019). Media pembelajaran ditujukan untuk memudahkan guru dalam mentransfer isi pelajaran untuk anak (Liyana & Kurniawan, 2019). Melalui media, anak usia dini akan lebih mudah merepresentasikan pemahaman yang abstrak ke dalam pemahaman yang lebih konkrit atau nyata.

Jenis komunikasi yang terkenal, televisi berfungsi sebagai penerima transmisi suara dan gambar bergerak dalam monokrom (hitam putih) dan warna. Istilah "Televisi" dapat diartikan sebagai "alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau visual". Nama "Televisi" adalah

campuran dari istilah Yunani "Tele" (berarti "jauh") dan "visio" (berarti "penglihatan") dari bahasa Latin. (Stit & Nusantara, 2021). Anak dapat mengakses informasi pembelajaran yang orisinal, menarik, dan tidak membosankan melalui televisi yang merupakan salah satu pilihan media pembelajaran (Rohmawati & Watini, 2022). Televisi merupakan salah satu media visual dan audio yang menjangkau semua kalangan dan banyak digunakan sebagai media untuk menyebarkan berbagai informasi, pembelajaran dan hiburan tanpa mengenal batasan usia, baik anak-anak, remaja bahkan dewasa (Damayanti & Watini, 2022). Televisi memainkan peran penting dalam menyediakan informasi dan hiburan secara simultan, televisi telah menjadi medium yang sangat efektif dalam mengedukasi dan menghibur penontonnya.

Televisi memiliki daya tarik yang kuat bagi anak-anak dengan tayangan yang beragam, menarik, dan interaktif. Penggunaan televisi sebagai media pembelajaran di pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menginspirasi, dan mengembangkan potensi anak secara holistik. Televisi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata tetapi juga menjadi sumber pengetahuan yang dapat diandalkan. Dalam perkembangannya, televisi merupakan media informasi yang efektif yang dapat digunakan kapan saja dan sesuai kebutuhan. TV Sekolah adalah media pembelajaran digital yang berisi konten pendidikan yang mudah digunakan sekaligus sebagai sumber belajar yang memenuhi kebutuhan siswa secara efektif dan efisien dengan harga yang terjangkau bagi orang tua, siswa dan masyarakat umum (Latifah & Watini, 2022). Penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Hal ini karena pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan keterampilan sekolah, tetapi juga pada peningkatan seluruh aspek tumbuh kembang anak serta melatih kemandirian. (Lesmana et al., 2023). Anak-anak dapat mengakses

materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat digital. TV sekolah adalah satu media digital yang bisa menjadi salah satu pilihan bagi anak-anak maupun untuk Lembaga Pendidikan. Orang tua juga tidak perlu khawatir dengan konten/acara yang ditampilkan karena semua konten di TV bersifat mendidik bagi anak-anak karena setiap konten yang masuk akan diperiksa dan divalidasi oleh verifikator yang bertanggung jawab atas konten yang akan disiarkan oleh saluran sekolah masing-masing. TV Sekolah merupakan TV pendidikan, namun selain konten yang berkaitan dengan pembelajaran sekolah, juga berisi hiburan yang positif bagi anak-anak (Yunita & Watini, 2022). TV sekolah adalah wahana untuk belajar dan berkreasi (Rannu & Watini, 2022). Tayangan saluran TV sekolah menjadi media penyampai informasi yang cukup besar dengan percepatan yang cukup tinggi dan mempengaruhi pertumbuhan pengetahuan, sikap, dan perilaku kelompok atau masyarakat yang pada akhirnya mampu mengubah tata nilai yang berlaku dan berdampak positif (Fitriani & Watini, 2022). Dampak positif TV Sekolah yang diidentifikasi dalam dunia pendidikan yaitu meningkatkan pengalaman belajar dengan memberikan visual dan audiovisual yang menarik. Dengan demikian, siswa akan mudah memahami konsep pembelajaran yang di berikan. TV Sekolah juga dapat meningkatkan daya ingat siswa karena TV Sekolah cenderung lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Dalam menggunakan dan mengenalkan channel TV Sekolah pada anak dari semua media pembelajaran yang guru sudah gunakan dalam proses belajar mengajar ada satu media alternative yang banyak digunakan dan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari didalam keluarga dan masyarakat, karena dengan menggunakan TV banyak layanan pembelajaran berbasis tv mobile yang berisi informasi sekolah dan banyak pesan informasi yang kita dapatkan. Dalam program TV Sekolah kami mengharapakan agar TV Sekolah menjadi

salah satu langkah yang efektif dalam menguatkan karakteristik anak dan juga sebagai sumber belajar melalui dunia pendidikan (Burumi & Watini, 2022). Contoh layanan yang ada pada TV Sekolah yaitu dengan memfasilitasi siaran televisi pendidikan yang telah dirancang khusus guna mendukung kurikulum dan tujuan pembelajaran. TV Sekolah juga menyediakan seputar informasi terkait sekolah, seperti kegiatan sekolah, jadwal, pengumuman, penghargaan, ekstrakurikuler dan pelayanan konseling serta karir. Kemunculan TV Sekolah dapat menjadi contoh bagaimana perkembangan teknologi dapat melahirkan inovasi yang membantu proses pembelajaran, terlebih lagi bagi pendidikan anak usia dini, di Indonesia. TV Sekolah telah menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan lebih variatif dan membantu anak usia dini dalam menerima berbagai materi tersebut. TV Sekolah muncul sebagai tanggapan terhadap masalah-masalah pendidikan temporer. Kemajuan teknologi dan komunikasi pendidikan dewasa ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Srihayati & Watini, 2022). Dengan memanfaatkan kelebihan teknologi yang ada, TV Sekolah membuka peluang baru guna membentuk generasi yang lebih terampil, kreatif dan terhubung dengan dunia modern dengan jangkauan yang luas.

Metodologi

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik yang diambil melalui pengumpulan data dengan mewawancarai, observasi serta dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencakup dalam 3 kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan ditarik kesimpulan. Metode penelitian sederhana dengan berdasarkan alur induktif yang diawali dengan peristiwa atau proses sebuah penelitian yang diperjelas dan diambil atau ditarik dengan secara umum dan dibuat kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Lokasi penelitian ini adalah PAUD Baitul Haq alamat di jalan Patuha Utara 2

Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi Jawa Barat. Kemudian yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, 3 guru kelas dan 10 (sepuluh) murid, serta orang tua murid PAUD Baitul Haq.

Hasil dan Pembahasan

TV Sekolah didirikan pada 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta dan telah terdaftar hak paten dengan No.EC00202040424, 15 Oktober 2020, No Rekam: 000224874. TV sekolah Wahana Kreasi (tvschool.id) telah terdaftar di PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada tanggal 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum yang

dibuat oleh Sri Watini, Karnadi dan Sigit Wiryawan. Penggunaan TV sekolah dengan cara mengupload video pembelajaran melalui Youtube dan ditambahkan dengan masukan link video youtobnya ke playlist TV Sekolah menunggu verifikator setelah itu langsung tayang di Channel TV Sekolah kita sesuai dengan jam yang telah diatur. TV Sekolah sendiri memiliki beberapa fitur utama dalam berbagai kegunaannya seperti Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Eskul MD. TV Sekolah menjadi Channel pilihan terbaik dalam menciptakan pembelajaran.



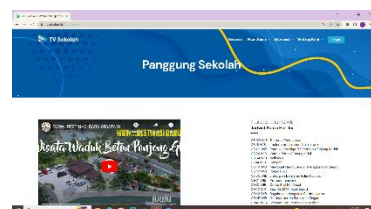
Gambar 1. Hak cipta TV Sekolah



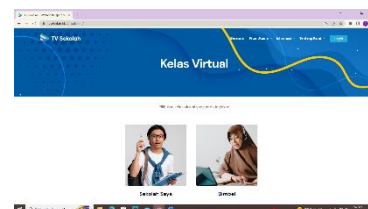
Gambar 2. Tampilan depan TV Sekolah



Gambar 3. Tampilan Perpustakaan Digital



Gambar 4. Tampilan Panggung Sekolah



Gambar 5. Tampilan Kelas Virtual

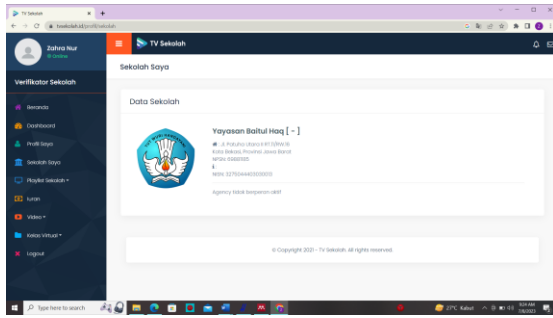


Gambar 6. Tampilan Eskul MD

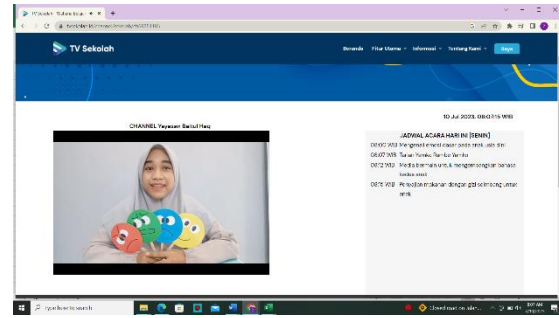
Ternyata menyenangkan dan menantang bagi para pengajar untuk mencoba mengisi kegiatan di TV sekolah dengan mengirimkan video-video pembelajaran yang menarik untuk dikirimkan ke TV sekolah sebagai upaya PAUD Baitul Haq untuk menjadikan TV sekolah ini sebagai media pembelajaran alternatif di era modernisasi. Berikut pemanfaatan saluran TV sekolah di PAUD Baitul Haq:

1. Daftarkan akun sekolah untuk mendapatkan channel TV Sekolah

2. Mengisi biodata dengan lengkap
3. Proses verifikator dari TV Sekolah
4. Proses pembimbingan untuk mengisi kegiatan di TV Sekolah
5. Mensosialisasikan TV Sekolah kepada Guru
6. Membuat video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap dimasukkan kedalam program TV Sekolah
7. Mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk TV Sekolah dan mempublish



Gambar 7. Foto akun TV Sekolah PAUD Baitul Haq



Gambar 8. Konten video TV Sekolah PAUD Baitul Haq



Gambar 9. Anak menonton konten video



Gambar 10. Anak menonton konten video

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Gambar 9 dan Gambar 10, terlihat anak sangat fokus melihat konten materi pembelajaran yang diberikan guru dengan kombinasi antara gambar (*visual*) dan suara (*audio*) membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik. Media televisi mampu membangkitkan indera dengan menayangkan gerakan serta audiovisual secara beriringan. Dengan demikian, media Televisi Sekolah disebut sebagai kotak ajaib (*magic box*) yang dapat memikat mata penontonnya untuk menerima berbagai informasi dan juga pesan yang ingin yang disampaikan dalam bentuk audio visual.

Nama akun TV Sekolah: Yayasan Baitul Haq

Link <https://tvsekolah.id/channel/sekolah/ch69881185> Channel:

SIMPULAN

Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam era modernisasi saat ini, penggunaan TV Sekolah sebagai media pembelajaran telah menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, karena acara

yang ditayangkannya menampilkan konten pendidikan, hiburan, media ekspresi, dan promosi. Adanya TV sekolah juga sangat membantu sekolah dalam kemampuannya untuk terus menyediakan konten-konten pendidikan tanpa terkendala oleh waktu, oleh karena itu ternyata TV Sekolah sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran di era modernisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.68>
- Burumi, Y. A., & Watini, S. (2022). Penggunaan Channel TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi IV Serui. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3491–3498. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.863>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan*, 5(7), 2646–2653.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Elliza, E., & Watini, S. (2022). TV Sekolah Sebagai Media Meningkatkan Kreativitas Guru Di TKIT Ar-Rahman 1. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1747–1758.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1747-1758.2022>
- Fitriani, F., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2936–2941.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.786>
- Huliyah, M. (2016). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 60–71.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/193/195>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
<https://ejournal.iaii.ac.id/index.php/warna/article/view/87>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Lesmana, D. E., Annisa, N., Setiawati, C., & Watini, S. (2023). Pemanfaatan Studi Literatur TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran Digital PAUD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2055–2063.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1818>
- Liyana, A., & Kurniawan, M. (2019). Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 225–232.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.178>
- Purwani, A., Fridani, L., & Fahrurrozi, F. (2019). Pengembangan Media Grafis untuk Meningkatkan Siaga Bencana Banjir. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 55–67.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.142>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 680–686.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Rosmawati, C., & Watini, S. (2023). Peran TV Sekolah sebagai Media Syiar Konten Edukasi bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 185–196.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3692>
- Srihayati, T., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Inovasi dalam Pendidikan di RA Darussalam. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 23–30.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2018>
- Stit, S., & Nusantara, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Televisi Dalam Pembelajaran Untuk Memperbaiki Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 269–278.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1192>
- Watini, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110–123.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>

Yulianah, N., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1841–1848.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1841-1848.2022>

Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>